

DAFTAR PUSTAKA

Arroori Somaiyah, Spence Roy AJ. 2008. Carpal Tunnel Syndrome. *Ulster Med J.* 77 (1) 6-17

Atiqoh J, Wahyuni I, Lestantyo D. 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV. Aneka Garment Gunungpati Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.* Februari. Vol. 2 : 119-126.

Bahrudin, M. 2011. Carpal Tunnel Syndrome. Medan: Staff Pengajar pada Fakultas Kedokteran UMM. Vol.7 No.14

Barnardo Jonathan. 2004. Carpal Tunnel Syndrome in Hands on Practical Advise on management of rheumatic disease. June No 3 :1-3

Davis Larry E dkk. 2005. Carpal tunnel syndrome in Fundamentals of Neurologic Disease. Demos Medical Publishing : New York ; 61-63

De Jong, R.N. 2012. The Neurologic Examination 5th ed. revised by A.F. Haerer. Philadelphia. J.B. Lippincott. Hlm.1015-16.

Foley, Michael. 2007. The economic burden of carpal tunnel syndrome: Long-term earnings of CTS claimants in Washington State. *American Journal of Industrial Medicine.* 50(3): 155–172

Gilory, J. 2000. Basic Neurology 3rd ed. New York: Mc Graw Hill

Gorsché, R. 2001. Carpal Tunnel Syndrome. *The Canadian Journal of CME.*

Jagga, V. 2011. Occupation and It's Association with Carpal Tunnel Syndrome. *Journal of Exercise Science and Physiotherapy.* vol.7. No.2 : 68-78

Joseph J. Biundo, Perry J. Rush. 2012. Carpal Tunnel Syndrome. American College of Rheumatology.

Lusianawaty Tana. 2004. Sindrom Terowongan Karpal pada Pekerja: Pencegahan dan Pengobatannya. *Jurnal Kedokteran Trisakti* Vol. 22 No.3

M Maghsoudipour, Moghimi S, Deghaan F, and Rahimpanah A. 2008. Association of occupational and non-occupational risk factor with the prevalence of work related carpal tunnel syndrome. *Journal of Occupational Rehabilitation.* 18: 152-156.

Meliala L, Suryamiharja A, Wirawan, Henny, Darwin. 2008. Nyeri Neuropatik. Medigama Press. Yogyakarta

Moeliono F. 1993. Etiologi, Diagnosis dan Terapi Sindroma Terowongan Karpal (S.T.K) atau Carpal Tunnel Syndrome/CTS. Neurona

Notoatmodjo.S.2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta

Snell R.S. 2006. Anatomi Klinik Untuk Mahasiswa Kedokteran. Bagian 2. Edisi 3. Alih Bahasa Adji Dharma. Mulyani. EGC. Jakarta.

Pratiwi, T.N. 2014. Hubungan Masa Kerja dan Gerakan Repetisi dengan Kejadian Carpal Tunnel Syndrome(CTS) pada Pekerja Pembersih Kulit Bawang di Unit Dagang (UD) Bawang Lanang Kelurahan Iringmulyo Kota Metro.

Purwandari, Chris. 2012. Masa kerja, Sikap kerja dan kejadian Sindroma karpal pada pembatik. Jurnal Kesehatan Masyarakat

Rambe, Aldi S. 2004. Sindroma Terowongan Karpal. Bagian Neurologi FK USU. <http://library.usu.ac.id>

Ridwan H. 2006. Pola kerja sebagai faktor terjadinya occupational overuse syndrome pada pekerja pria perusahaan bubuk deterjen. hlm. 7.

Rudiansyah Harahap. 2003. Carpal Tunnel Syndrome. Cermin Dunia Kedokteran No. 141

Sopiyudin Dahlan. 2009. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel. Jakarta: Salemba Medika

Subagyo. 2013. Carpal Tunnel Syndrome (CTS) di Pergelangan Tangan. (Online). (<http://www.ahlibedahorthopedic.com>, diakses 31 Maret 2015)

T. Lie. 2005. Gerakan Repetitif Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Sindrom Terowongan Karpal pada Pekerja Wanita di Pabrik Pengolahan Makanan. Jurnal Universa Medicina. Vol. 24 No. 1.

Tarwaka. dkk.. 2004. Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta. UNIBA.